

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Perihal metode penelitian, Sugiyono (2017:3) menjelaskan :

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Berdasarkan pendapat Sugiyono di atas metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mengumpulkan data. Dengan demikian metode penelitian yang digunakan untuk mencari atau mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan metode survey dan metode penelitian test.

Menurut Indrawan (2017:53) “Metode survey merupakan salah satu metode penelitian kuantitatif yang sering digunakan oleh para peneliti pemula. Metode tersebut bertujuan ingin melihat bagaimana kejadian-kejadian berlangsung pada waktu tertentu terjadi, dan adakan dampaknya pada kejadian yang lain. Hal yang terakhir itu disebut akibat (causal)”

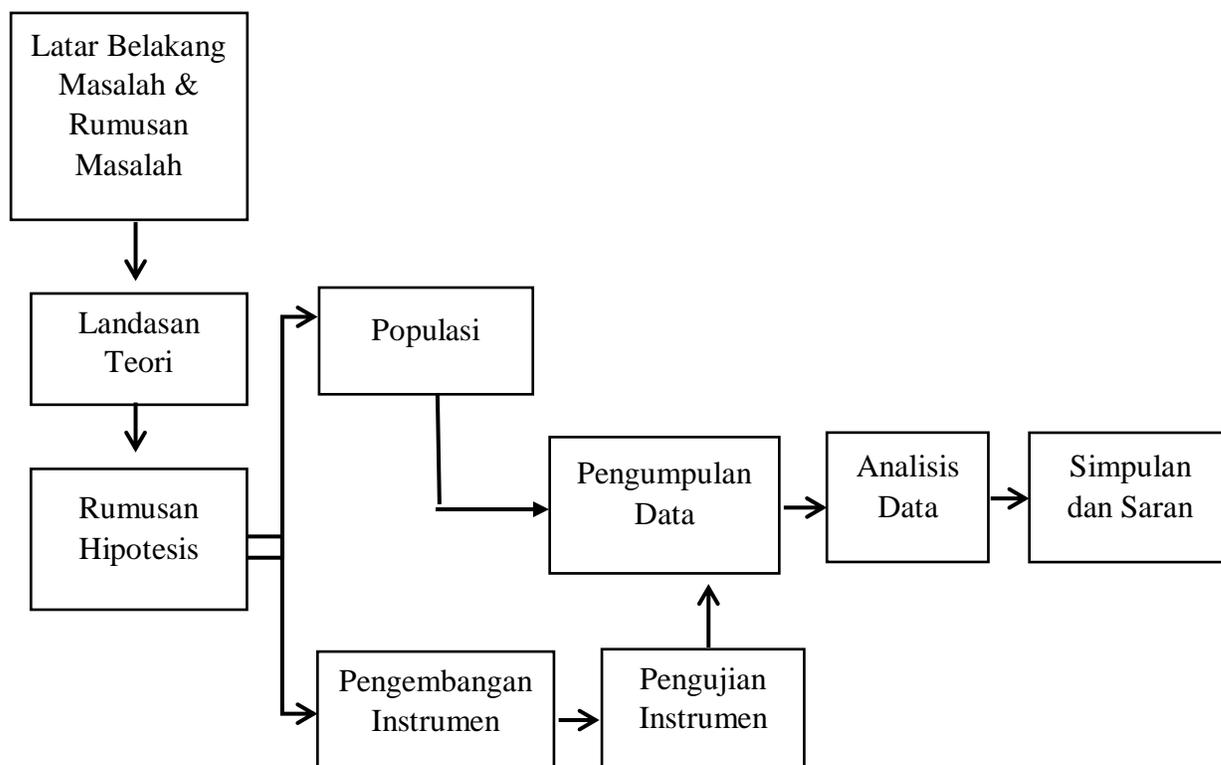
Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey. Dengan menggunakan metode survey yaitu melakukan penyebaran angket kepada populasi untuk diambil datanya. Penelitian survey disebut sebagai penelitian praktis yang dimaksudkan untuk memperbaiki suatu hal. Metode survey pada penelitian ini difokuskan pada pengaruh pembelajaran lintas minat terhadap hasil belajar. Berdasarkan uraian di atas peneliti menyimpulkan bahwa metode penelitian yaitu cara untuk

mengumpulkan data-data. Dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pembelajaran lintas minat terhadap hasil belajar di kelas XI MIPA SMA Pasundan 1 Bandung.

B. Desain Penelitian

Indrawan dan Poppy (2017, hlm. 30) mengungkapkan bahwa “desain penelitian (*reseach design*) merupakan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti untuk mencapai tujuan tertentu. Desain penelitian merupakan simplikasi dari kompleksitas hubungan antara variabel penelitian melalui usaha pengumpulan data dan analisis data untuk mendapatkan temuan sebagaimana tujuan dan proses penelitian yang telah dipilih”.

Berdasarkan pengertian di atas desain penelitian merupakan gambaran secara umum tentang bagaimana penelitian akan dilaksanakan oleh peneliti dengan tujuan mencapai sesuatu yang telah ditetapkan. Dengan demikian peneliti membuat desain penelitian yang bersifat umum. Pendekatan kuantitatif dengan instrumen dalam mendapatkan data yang menggunakan angket atau kuesioner untuk mengukur indikator-indikator pada variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Peneliti merancang segala proses yang akan dilakukan dengan melalui langkah-langkah penelitian survey menurut Sugiyono (2018, hlm. 37) seperti sebagai berikut:



Gambar 3.1
Desain Penelitian

Berdasarkan desain penelitian yang dipilih, penelitian kemudian menjelaskan apa yang akan dilakukan pada setiap langkah sebagai berikut:

1. Latar Belakang dan Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini masalah yang dibawa harus jelas dan ditunjukkan dengan data yang valid. Setelah masalah ditunjukkan pada latar belakang, kemudian diidentifikasi, dan selanjutnya masalah tersebut dirumuskan yang dinyatakan dalam kalimat pernyataan. Dengan pernyataan tersebut dapat membantu peneliti untuk kegiatan penelitian. Peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti berupa pengaruh pembelajaran lintas minat terhadap hasil belajar siswa kelas XI MIPA 2. Setelah masalah diidentifikasi dan dibatasi, maka selanjutnya masalah tersebut dirumuskan. Rumusan masalah pada umumnya dinyatakan dalam kalimat pertanyaan. Rumusan masalah pada penelitian adalah seberapa besar pengaruh pembelajaran lintas minat Ekonomi terhadap hasil belajar

ekonomi siswa kelas XI MIPA 2 di SMA Pasundan 1 Bandung. Dengan pertanyaan ini maka akan dapat memandu peneliti untuk kegiatan penelitian selanjutnya. Proses perumusan masalah merupakan bagian dari proses yang paling rumit, di dalam perumusan masalah juga peneliti menentukan arah dan tujuan dari penelitian, apabila penelitian tersebut tidak dirumuskan secara matang, maka bukan tidak mungkin penelitian tersebut akan keluar dari jalur dan maksud penelitian awal. Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan maka peneliti menggunakan berbagai teori yang relevan untuk menjawabnya. Jawaban terhadap rumusan masalah yang baru menggunakan teori tersebut dinamakan hipotesis, maka hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.

2. Landasan Teori

Berdasarkan kondisi nyata dari gejala-gejala masalah yang diambil dari latar belakang dan rumusan masalah kemudian didukung oleh berbagai teori dari beberapa sumber untuk memperjelas masalah dalam penelitian yang dilakukan dan menjawabnya.

3. Hipotesis

Hipotesis yang merupakan jawaban sementara tersebut, selanjutnya akan dibuktikan kebenarannya secara empiris/nyata. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah pembelajaran lintas minat Ekonomi terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI MIPA 2 di SMA Pasundan 1 Bandung. Selanjutnya peneliti mengumpulkan data populasi dari subjek yang diteliti. Pengembangan instrumen melalui angket dan observasi dengan maksud mencari data yang teliti. Agar instrumen dapat dipercaya, maka harus diuji validitas dan reliabilitasnya.

4. Populasi

Penelitian menetapkan populasi sebagai tempat untuk melakukan pengujian penelitian. Apabila populasi terlalu luas sedangkan terdapat keterbatasan dari peneliti seperti tenaga, biaya, dan waktu.

5. Pengembangan dan Pengujian Instrumen

Setelah instrumen teruji validitas dan reliabilitasnya, maka dapat digunakan untuk mengukur variabel yang telah ditetapkan untuk diteliti. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis. Analisis yang diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan adalah uji normalitas dan uji hipotesis. Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Penyajian data dapat menggunakan tabel, tabel distribusi frekuensi, grafik garis, grafik batang, *piechart* (diagram lingkaran), dan pictogram. Pembahasan terhadap hasil penelitian merupakan penjelasan yang mendalam terhadap data-data yang telah disajikan.

6. Pengumpulan Data

Instrumen untuk pengumpulan data pada penelitian ini yaitu berbentuk non-tes, dapat digunakan sebagai angket dan observasi. Angket tersebut disebarkan yang bertujuan untuk mengumpulkan data terkait variabel penelitian.

7. Analisis Data

Langkah selanjutnya analisis data, setelah semua data terkumpul selanjutnya dianalisis. Analisis diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan di awal penelitian. Dalam penelitian ini yaitu kuantitatif analisis data yang menggunakan statistik. Selanjutnya data hasil analisis dibuat dalam bentuk pembahasan.

8. Simpulan dan saran

Setelah hasil penelitian diberikan pembahasan, maka selanjutnya dapat disimpulkan. Kesimpulan berisi jawaban singkat terhadap setiap rumusan masalah berdasarkan data yang telah terkumpul. Setelah dibuat kesimpulan maka peneliti berkewajiban memberikan saran-saran. Melalui saran-saran tersebut diharapkan masalah dapat dipecahkan. Maka dari itu, melalui desain

penelitian diharapkan akan diperoleh data yang sesuai dengan tujuan masalah yang akan dipecahkan.

Maka secara sempit pengertiannya dapat dikatakan bahwa desain hanya berkenaan dengan pengumpulan dan analisis data. Dengan demikian, peneliti merancang segala proses yang akan dilakukan melalui langkah-langkah seperti di bawah ini:

- a. Peneliti mengidentifikasi dan memilih masalah yang ada di kelas XI MIPA 2 di SMA Pasundan 1 Bandung berupa hasil belajar.
- b. Peneliti berasumsi bahwa pembelajaran lintas minat ekonomi dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.
- c. Memberikan hipotesis untuk diuji selanjutnya bahwa terdapat pengaruh pembelajaran lintas minat ekonomi (X) terhadap hasil belajar (Y).
- d. Membangun penyelidikan melalui metode survey berdasarkan asumsi dan hipotesis penelitian dengan menggunakan angket dan observasi.
- e. Memperoleh hasil pengumpulan data dengan menggunakan aplikasi *SPSS v25.0 for Windows*.
- f. Membuat kesimpulan serta melaporkan hasil penelitian kepada pihak yang bersangkutan seperti Sekolah Sma Pasundan 1 Bandung.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (2014, hlm. 188) “Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Jika kita bicara tentang subjek penelitian, sebenarnya kita berbicara tentang unit analisis, yaitu subjek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran peneliti.” Dari pengertian tersebut kita dapat menyimpulkan bahwa subjek penelitian ada suatu tempat atau orang yang akan diteliti oleh peneliti.

Subjek yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MIPA 1 sebanyak 30 responden dan XI MIPA 2 sebanyak 30 responden di SMA Pasundan 1 Bandung tahun pelajaran 2019/2020.

2. Objek Penelitian

Menurut Saifuddin dalam Unpas (2019, hal 28) “objek penelitian adalah sifat, keadaan dari suatu benda, orang atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian”. Sifat atau keadaan yang dimaksud bisa berupa kuantitas dan kualitas yang berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penilaian, sikap pro-kontra, simpati-antipati, keadaan batin, dan bisa juga berupa proses. Jadi objek penelitian adalah suatu hal yang akan diteliti untuk memperoleh data dengan tujuan tertentu. Adapun yang menjadi objek dari penelitian ini yaitu pengaruh pembelajaran lintas minat sebagai variabel bebas (X) dan hasil belajar variabel terikat (Y).

Objek penelitian adalah variabel atau apa yang menjadi titik perhatian suatu peneliti ini yaitu lokasi SMA Pasundan 1 Bandung Jl. Balonggede no.28 Balonggede Kota Bandung, Jawa Barat .

D. Rancangan Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 61) “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Kegunaan dari operasionalisasi variabel adalah untuk mengidentifikasi variabel-variabel penelitian menjadi kategori-kategori data yang harus dikumpulkan oleh peneliti agar pengukuran yang dilakukan dapat lebih mudah. Dengan kata lain definisi variabel ini dapat dijadikan patokan dalam pengumpulan data. Variabel dari penelitian ini terdiri dari variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator
Pembelajaran Lintas Minat	Lintas minat merupakan program baru yang telah direncanakan pemerintah khusus diberikan kepada peserta didik untuk memberikan kesempatan dalam memilih mata pelajaran sesuai dengan minat yang mereka miliki.	Tujuan Pembelajaran Lintas Minat	<ul style="list-style-type: none"> a. Untuk mengakomodasi perluasan pilihan minat b. Meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan c. Untuk memperluas penguasaan kelompok mata pelajaran keilmuan diluar pilihan minat
		Pelaksanaan Pembelajaran Lintas Minat	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian ketenagakerjaan b. Permasalahan ketenagakerjaan di indonesia c. Penanggulangan masala ketenagakerjaan di Indonesia

			<ul style="list-style-type: none"> d. Pengertian kesempatan kerja e. Penggolongan kesempatan kerja
Hasil Belajar	<p>Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. menurutnya juga anak-anak yang berhasil dalam belajar ialah berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.</p>	Manfaat	<ul style="list-style-type: none"> a. menambah pengetahuan b. lebih memahami sesuatu yang belum dipahami sebelumnya c. lebih mengembangkan keterampilannya, d. memiliki pandangan yang baru atas sesuatu hal, e. lebih menghargai sesuatu daripada sebelumnya.
		Macam-macam Hasil Belajar	<ul style="list-style-type: none"> a. Ranah Kognitif b. Ranaf Afektif c. Ranah Psikomotor

2. Rancangan Analisis data

Rancangan pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh data-data yang diperlukan oleh peneliti dan dianggap relevan dengan masalah yang pernah diteliti. Menurut Sugiyono (2017, hal. 224) Teknik pengumpulan data adalah “langkah-langkah yang paling strategis dalam penelitian ini, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan sebuah data yang relevan”. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data angket, observasi dan wawancara dalam penelitian yang akan dilakukan.

a. Angket / Kuisisioner

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 199) “Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

Data yang diperoleh dari teknik pengumpulan adalah persepsi siswa pembelajaran lintas minat ekonomi terhadap hasil belajar.

Menurut Indrawan dan Yaniawati (2017, hlm. 117) “*Skala likert* merupakan pengembangan dari skala rating, khusus dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu objek sikap atau perlakuan”.

Penelitian mengukur pemahaman peserta didik tentang pengaruh pembelajaran lintas minat terhadap hasil belajar, maka penulis menggunakan skala likert dengan pemberian skor yang ditentukan pada setiap butir pertanyaan penskoran untuk angket didasarkan pada *skala likert* dimana setiap *option* terdiri dari lima kategori yang diberi skala nilai. Pemberian skor tersebut didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Skala Likert

Alternative	Bobot / Nilai Positif
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup	3
Tidak Baik	2
Sangat Tidak Baik	1

Sumber: Sugiyono, 2017, Metode Penelitian, hlm. 134, disesuaikan.

Berdasarkan pengertian di atas, maka data yang diharapkan diperoleh dari penggunaan angket untuk penelitian yang akan dilakukan adalah memperoleh data primer berupa persepsi siswa terhadap pembelajaran lintas minat dan hasil yang berasal dari responden untuk kemudian diolah dan melihat hasil antara pengaruh pembelajaran lintas minat terhadap hasil belajar.

b. Observasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2014, hlm. 272) mengatakan “Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi”.

Observasi dilakukan oleh penulis dengan mengamati situasi dan keadaan pembelajaran ekonomi ketika guru sedang menjelaskan materi ketenagakerjaan di kelas XI MIPA 2 di SMA Pasundan 1 Bandung. Data yang dikumpulkan dari observasi berupa data hasil belajar siswa pada pembelajaran lintas minat ekonomi.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data berupa catatan, transkrip, buku-buku, dan sebagainya (Arikunto, 2010, h. 274). Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data siswa kelas XI MIPA 2 di SMA Pasundan 1 Bandung. Adapun data dokumentasi yang diperlukan sebagai berikut:

- a) Foto kegiatan
- b) Arsip lain yang dianggap perlu

3. Instrumen Penelitian

Menurut Indrawan dan Yuniawati (2016, hlm. 112) “Instrumen penelitian merupakan alat bagi peneliti yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian”. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrument yang belum terstandar, sehingga untuk menghindari dihasilkannya data tidak sah lebih dahulu dilakukan uji coba terhadap instrument tersebut. Instrumen untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berupa:

a. Kuisisioner atau angket

Format kuisisioner/angket yang dibuat untuk mengumpulkan data berupa dimensi sebagai berikut:

- 1) Tujuan pembelajaran lintas minat
- 2) Penetapan lintas minat
- 3) Manfaat hasil belajar
- 4) Macam-macam hasil belajar

Tabel 3.3

Angket Pengaruh Pembelajaran Lintas Minat Ekonomi

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SB	B	C	TB	STB
Tujuan Hasil Belajar						
1.	Bagaimana pembelajaran lintas minat mengakomodasi perluasan minat ?					
2.	Bagaimana pembelajaran lintas minat yang memberikan kesempatan					

	bagi siswa untuk memperluas minat?					
3.	Bagaimana pembelajaran lintas minat mengembangkan kompetensi diluar pilihan minatnya ?					
4.	Bagaimana pembelajaran lintas minat meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan?					
5.	Bagaimana pembelajaran lintas minat yang berperan meningkatkan layanan kepada siswa ?					
6.	Bagaimana pembelajaran lintas minat yang dapat memenuhi kemampuan siswa ?					
7.	Bagaimana pembelajaran lintas minat memperluas penguasaan kelompok mata pelajaran lain ?					
8.	Bagaimana pembelajaran lintas minat dikembangkan dan diperluas terhadap suatu keterampilan tertentu ?					
Pelaksanaan Pembelajaran Lintas Minat						

9.	Bagaimana materi pembelajaran ketenagakerjaan ?					
10.	Bagaimana pendapat saudara setelah mengikuti pembelajaran tentang permasalahan masalah ketenagakerjaan di Indonesia ?					
11.	Bagaimana pendapat saudara tentang penanggulangan masalah ketenagakerjaan di indonesia ?					
12.	Bagaimana pendapat saudara tentang penggolongan kesempatan kerja ?					
Manfaat Hasil Belajar						
13.	Bagaimana Pembelajaran lintas minat menambah pengetahuan					
14.	Bagaimana pembelajaran lintas minat memahami sesuatu yang belum dipahami sebelumnya					
15.	Bagaimana pembelajaran lintas minat					

	mengembangkan keterampilan					
16.	Bagaimana pembelajaran lintas minat memiliki pandangan baru atas sesuatu hal					
17.	Bagaimana pembelajaran lintas minat lebih menghargai sesuatu daripada sebelumnya					
Macam-macam hasil belajar						
18.	Bagaimana hasil pembelajaran lintas minat					
19.	Bagaimana reaksi saudara mengenai pembelajaran lintas minat					
20.	Bagaimana keterampilan saudara mengenai pembelajaran lintas minat					

E. Rancangan Analisis Data

1. Rancangan Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Menurut Indrawan dan Yuniawati (2017, hlm. 123) “Validitas menguji instrument yang dipilih, apakah memiliki tingkat ketepatan, untuk mengukur apa yang semestinya diukur, atau tidak”. Menurut Suharsimi Arikunto (2014, hlm. 64) “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diukur serta dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat”.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil kuesioner yang diberikan kepada responden, kemudian dilakukan pengujian terhadap instrumen untuk mengukur tingkat kebaikan instrumen maka dapat dilakukan analisis validitas dan reliabilitas. Validitas menunjukkan sejauh mana relevansi pertanyaan terhadap apa yang ditanyakan atau apa yang ingin diukur dalam penelitian. Untuk menentukan kevalidan dari item kuesioner peneliti akan menggunakan program *SPSS 24 for windows* dengan ketentuan tanda (*) yang berarti *significan* 0,05, bila (**) yang berarti *significan* 0.01. Item dikatakan valid jika $df = N-2$.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Riduwan dan Sunarto dalam Heriyanto (2018, hlm.56) “Realibilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah dikatakan baik”.

Dengan demikian suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Pengujian reliabilitas akan menggunakan program *SPSS 24 for windows*. Kriteria pedoman untuk penafsiran reliabilitas adalah:

Tabel 3.4
Kriteria Suatu Reliabilitas Data

Interval Koefisien Reliabilitas	Penafsiran
0,80 – 1,000	Sangat reliabel
0,60 – 0,799	Reliabel
0,40 – 0,499	Cukup reliabel
0,20 – 0,399	Kurang reliabel
0,00 – 0,199	Tidak reliabel

Sumber: Riduwan dan Sunarto dalam heriyanto, 2011, Pengantar Statistika, hlm. 81

Data yang diperoleh dideskripsikan menurut masing-masing variabel yaitu pembelajaran lintas minat sebagai variabel bebas, sedangkan hasil belajar sebagai variabel terikat.

2. Rancangan Analisis (Rancangan Uji Hipotesis)

Data yang akan dianalisa dalam penelitian ini berkaitan dengan hubungan antara variabel-variabel penelitian. Adapun analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Hipotesis Yang Diajukan

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen. Adapun perumusan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1) adalah sebagai berikut:

$H_{0:pyx} = 0$ = Tidak terdapat pengaruh pembelajaran lintas minat (X) terhadap hasil belajar siswa (Y) pada kelas XI MIPA di SMA Pasundan 1 Bandung

$H_{1:pyx} \neq 0$ = Terdapat pengaruh pembelajaran lintas minat (X) terhadap hasil belajar siswa (Y) pada kelas XI MIPA di SMA Pasundan 1 Bandung

b. Uji Hipotesis

1) Data Normal

Menurut Riduwan dalam Heriyanto (2018, hlm. 58) “Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak”. Normalitas data merupakan suatu asumsi terpenting dalam statistik parametrik, sehingga pengujian terhadap normalitas data harus dilakukan agar asumsi dalam statistik parametrik dapat terpenuhi. Perhitungan uji normalitas dalam penelitian ini akan menggunakan program *SPSS 24 for windows*. Dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ atau 0,05.

a) Uji Regresi Linier Sederhana

Menurut Taniredja dalam Heriyanto (2014, hlm. 87) “Regresi linier sederhana analisis regresi linier dengan jumlah variabelnya hanya satu.” Regresi atau peramalan merupakan suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling

mungkin terjadi dimasa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil. Untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel independen (X) dan dependen (Y) maka digunakan analisis regresi linier sederhana. Dalam penelitian ini perhitungan regresi linier sederhana akan menggunakan program *SPSS 24 for windows*.

b) Koefisien Determinasi

Menurut Nazir dalam Heriyanto (2018, hlm. 58) ”Koefisien determinasi merupakan suatu analisis regresi yang diperlukan juga untuk melihat berapa persen dari variasi variabel dependen dapat diterangkan oleh variasi dari variabel independen. Untuk ini digunakan koefisien determinasi, R^2 .”

Dari koefisien korelasi (R^2), kita dapat menentukan koefisien determinasi (KD) yang berguna untuk mengetahui besarnya persentase kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini perhitungan koefisien determinasi akan menggunakan program *SPSS 24 for windows*.

Data berdistribusi tidak normal akan menggunakan uji Spearman Rank.

2) Data Tidak Normal

Bila hasil uji normalitas memperlihatkan data memiliki distribusi tidak normal, maka uji hipotesis digunakan melalui uji statistik non parametrik dengan instrumen *Wilcoxon Signed Rank Test*. Bellera dalam Heriyanto (2018, hlm. 59) Uji ini digunakan dalam analisis data dimana asumsi data tidak berdistribusi normal. Pengolahan data dilakukan melalui *SPSS for window*.

1. Rancangan Pembahasan

Setelah peneliti berhasil mengolah data dan uji hipotesis, peneliti akan membuat rencana untuk pembahasan. Pembahasan akan menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan.

Adapun langkah pembahasan sebagai berikut:

1. Mencari rata-rata persepsi siswa tentang pembelajaran lintas minat ekonomi dan hasil belajar. Rata-rata akan dicari dengan menggunakan program *SPSS 24 for windows*.
2. Setelah mengetahui rata-rata pembelajaran lintas minat ekonomi dan hasil belajar, peneliti akan menafsirkan rata-rata dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.5
Kriteria Penafsiran Rata-rata

Kategori	Skor
Sangat Baik	4,01 – 5,00
Baik	3,01 – 4,00
Cukup	2,01 – 3,00
Tidak Baik	1,01 – 2,00
Sangat Tidak Baik	0,01 – 1,00

Sumber: Riduwan dalam Heriyanto (2018 hlm. 59) Dasar-Dasar Statistika

Mencari rata-rata pengaruh pembelajaran lintas minat ekonomi dan hasil belajar dengan menggunakan program *SPSS 24 for windows*.

3. Setelah ditemukan nilai pengaruh maka peneliti melakukan pembahasan melalui analisis faktor-faktor penyebab munculnya pengaruh pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.

Adapun kriteria penilaian untuk menafsirkan pengaruh sebagai berikut:

Tabel 3.6
Kriteria Interpretasi Koefisien Determinasi

No	Nilai	Interpretasi
1	0	Tidak ada pengaruh
2	>0 – 0,25	Sangat Lemah
3	>0,25 – 0,5	Cukup
4	>0,5 – 0,75	Kuat
5	>0,75 – 0,99	Sangat Kuat
6	1	Sempurna

Sumber : Suwarno (2013, hlm 189)

4. Menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahapan yaitu:

1. Tahap Persiapan

- a. Mencari permasalahan yang akan dijadikan penelitian
- b. Mengajukan judul permasalahan kepada ketua program studi
- c. Judul di setujui
- d. Membuat proposal penelitian
- e. Pelaksaian seminar proposal untuk menggambarkan prosedur penelitian
- f. Merevisi proposal penelitian
- g. Mengurus perizinan
- h. Menyusun rencana pelaksanaan kuisisioner pembelajaran lintas minat ekonomi dan hasil belajar
- i. Menyusun instrumen penelitian
- j. Melakukan uji coba instrumen penelitian
- k. Menganalisis kuisisioner atau angket yang telah disebarakan untuk menentukan persepsi siswayang dijadikan sebagai instrumen penelitian

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Meminta ijin kesekolah untuk melaksanakan kuisisioner dengan mengajukan surat penelitian dari dinas pendidikan dan meminta surat balasan supaya diberikan izin untuk melakukan penelitian dengan menggunakan angket/ kuisisioner.
- b. Memberikan lembar angket/kuisisioner kepada kelas XI MIPA dan memberi penjelasan bahwa angket tersebut untuk mengetahui pembelajaran lintas minat ekonomi dan hasil belajar siswa.
- c. Mengambil kembali hasil kuisisioner/angket dikelas XI MIPA kemudian angket mulai diolah datanya.

3. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Memeriksa hasil angket/kuisisioner yang telah dilakukan
- b. Mengolah dan menganalisis hasil angket/ kuisisioner
- c. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan pengolahan data
- d. Menyusun laporan skripsi.

